

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Menggunakan DFD Dan Flowchart Pada Bisnis Porobico

**Zainab Tuasamu¹ Nur Afni Intan M. Lewaru²
Muhammad Rivaldi Idris³ Abdillah Bill Nazari Syafaat⁴
Fitria Faradilla⁵
Mariam Fadlan⁶ Putri Nadiva⁷ Rahmi Efendi⁸**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon
Email : zaenabtuasamu7@gmail.com, lewaruintan@gmail.com,
rivaldi.idris35@gmail.com, abilnadzari25@gmail.com, ffaradilla11@gmail.com,
maryamfadlan27@gmail.com , putrynadivaa14@gmail.com,
rahmiefendi17@icloud.com

Abstrak

Pendapatan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah Usaha. Untuk membuat suatu Usaha yang tertata rapih dan sistematis diperlukan sebuah Sistem Informasi Akuntansi. Saat ini tidak sedikit usaha yang Sistem Informasi Akuntansinya masih manual. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi, yang dapat memudahkan dalam operasi Siklus Pendapatan. Objek penelitian ini adalah Usaha Porobico yang terletak di Jalan Kota Jawa, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon. Porobico merupakan sebuah usaha yang memiliki banyak transaksi dan membutuhkan sebuah sistem yang bisa membantu mempermudah kinerja perusahaan. Peneliti memilih Siklus Pendapatan dikarenakan Siklus Pendapatan adalah sebuah Siklus dasar dan utama dalam suatu Usaha serta pendapatan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah Usaha. Dari penelitian ini dihasilkan rancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Porobico, yang akan membantu proses transaksi penjualan pada Usaha Porobico. Rancangan Siklus Informasi Akuntansi digambarkan dengan menggunakan DFD (Data Flow Diagram) dan bagan alur (Flowchart).

Kata kunci: *Siklus pendapatan, DFD (Data Flow Diagram), bagan alur (Flowchart).*

Abstract

Revenue is something that is very important in a business. To make a business that is neatly organized and systematic, an Accounting Information System is needed. Currently there are not a few businesses whose Accounting Information Systems are still manual. This study aims to design an Accounting Information System, which can facilitate the operation of the Revenue Cycle. The object of this research is Porobico Business which is located on Jalan Kota Jawa, Kec. Teluk Ambon, Ambon City. Porobico is a business that

Page 495 of 510

has many transactions and needs a system that can help facilitate company performance. Researchers chose the Revenue Cycle because the Revenue Cycle is a basic and main cycle in a business and revenue is something very important in a business. This research resulted in the design of an Accounting Information System at Porobico Business, which will help the sales transaction process at Porobico Business. The design of the Accounting Information Cycle is described using DFD (Data Flow Diagram) and Flowchart.

Keywords: Revenue cycle, DFD (Data Flow Diagram), Flowchart.

Pendahuluan

Jumlah industri makanan di Indonesia terus mengalami peningkatan terutama pada bisnis makanan cemilan dan makanan penutup. Dengan semakin banyaknya UMKM di Indonesia menimbulkan bermacam variasi bisnis makanan camilan, mulai dari yang berjualan secara online sampai pada yang berbisnis secara outlet. Sekarang ini sedang dimulainya peralihan dari sistem yang manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi penting karena dapat membantu manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Mempermudah perolehan informasi secara detail, valid dan *up to date*, sehingga mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan. Kelemahan sistem secara manual salah satunya yaitu data yang dikerjakan tidak terlalu rapih dan membutuhkan waktu yang lama. Dari kelemahan itu menimbulkan banyak UMKM yang beralih ke sistem yang terkomputerisasi. Porobico juga termasuk ke dalam UMKM yang menggunakan sistem secara manual. Porobico adalah sebuah bisnis yang bergerak di bidang makanan dan minuman, yang lebih tepatnya *dessert* atau makanan penutup dan minuman segar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang Sistem Informasi Akuntansi siklus pendapatan menggunakan DFD dan Flowchart pada bisnis Porobico.

Kajian Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk suatu kesatuan. Menurut Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan

sistematis. Dan menurut Kristanto Andri (2008), suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Sedangkan informasi adalah suatu penambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyumbangkan kepada konsep kerangka kerja yang umum dan fakta-fakta yang diketahui. Menurut Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini saat mendatang. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna Masukan (input) Pengolahan (Processing) Keluaran (Output) 12 dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto HM, 2011).

Menurut Krismiaji (2015:15) Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Diana dan Setiawati (2011:4), Sistem informasi, yang kadang kala disebut sebagai sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi mengenai saldo persediaan. Hal serupa juga disampaikan oleh Laudon (2014:12) yang mendefinisikan sistem informasi secara teknis sebagai sesuatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan.

Akuntansi adalah proses pencatatan, perhitungan, pengidentifikasian, pengukuran dan penyusunan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. American Accounting

Association dalam Soemarso (2018:5) mendefinisikan Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Menurut fess (2016:10) secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai Sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi (accounting) menurut Horngren dan Horrison (2017:4) adalah Sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. SIA menelusuri sejumlah besar informasi mengenai pesanan penjualan, penjualan dalam satuan unit dan mata uang, penagihan kas, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran, gaji, dan jam kerja. Menurut Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds) untuk mengkonversi input berupadata ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang up to date, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Krismiaji (2010), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan.

Diagram Arus Data (DAD)/ Data Flow Diagram (DFD)

Diagram arus data (*DAD-data flow diagram*) menjelaskan arus data dalam organisasi secara grafis. Menurut (Mulyadi, 2006) bagan alir data (Data Flow Diagram) adalah suatu model yang menggambarkan aliran data dan proses untuk mengolah data dalam suatu sistem. Menurut (Hall, 2007) menyatakan bahwa diagram arus data menggunakan simbol-simbol untuk menyajikan entitas, proses, arus data penyimpanan data yang berkaitan suatu sistem.

Sub pembagian DAD

DAD dibagi ke dalam level-level yang lebih rendah untuk memberikan jumlah detail yang semakin meningkat, karena beberapa sistem dapat secara penuh di buat menjadi diagram pada satu lembar kertas, Selain itu, pengguna memiliki kebutuhan yang berbeda, dan berbagai level dapat lebih baik untuk memenuhi permintaan yang berbeda.

Level *DAD* tertinggi disebut sebagai diagram konteks (*context diagram*)

Karena memberikan level ringkasan tinjauan sistem kepada pembaca. Ini menggambarkan sistem pengelolaan data dan entitas yang merupakan sumber dan tujuan sistem input dan output.

Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan alir (*flowchart*) adalah Teknik analitis bergambar yang di gunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas , dan logis Bagan air mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi. Flowchart adalah gambar alir akan sistem dan prosedur serta pengendalian intern yang telah dijalankan oleh perusahaan. Menurut (Indrajani, 2011), flowchart merupakan penggambaran secara grafik dari langkah- langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempermudah penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

Pengendalian internal menurut (Boynton, 2006) pengendalian internal adalah proses yang dijalankan dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya dalam satu entitas, yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam katagori berikut ini: keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasi.

Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan (*revenue cyde*) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Tujuan utama siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai. Menurut Hall (2011:146), Siklus pendapatan adalah siklus perusahaan menjual barang atau jasa ke pelanggan dimana terdiri dari proses penerimaan kas dari penjualan, penjualan kredit dan penerimaan kas dari penagih piutang.

1. Entri Pesanan Penjualan

Siklus pendapatan dimulai dengan menerima pesanan dari para pelanggan.

1) Mengambil pesanan pelanggan

Data pesanan pelanggan dicatat dalam sebuah dokumen pesanan penjualan.

2) Mengecek ketersediaan persediaan

Selain mengecek kredit seorang pelanggan, tenaga penjualan juga perlu menentukan apakah persediaan cukup bersedia untuk mengisi pesanan sehingga para pelanggan dapat mengetahui tanggal pengiriman yang diharapkan

3) Merespons permintaan pelanggan

Selain memproses pesanan pelanggan, proses entri pesanan penjualan juga menyertakan respon terhadap permintaan pelanggan. Terkadang permintaan ini terjadi sebelum pesanan, dan sering terjadi setelah pesanan ditempatkan.

2. Pengiriman

Aktivitas dasar kedua dalam siklus pendapatan adalah mengisi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang yang diminta. Proses ini terdiri atas dua Langkah: (1) memilih dan mengepak pesanan dan (2) mengirimkan pesanan. Departemen Gudang dan pengiriman menjalankan aktivitas-aktivitas ini secara berurutan. Kedua fungsi ini mencakup penjagaan persediaan, dan melaporkannya kepada wakil presiden bidang manufaktur.

1) Mengambil dan mengepak pesanan

Langkah pertama dalam mengisi sebuah pesanan pelanggan melibatkan pengangkatan barang yang benar dari persediaan dan mengepaknya untuk pengiriman

2) Mengirim pesanan

Setelah dikeluarkan dari Gudang, barang dikirimkan ke pelanggan.

3. Penagihan

Aktivitas dasar ke-3 dalam siklus pendapatan melibatkan penagihan para pelanggan. Aktivitas ini melibatkan dua tugas terpisah, tetapi terkait erat. Menagihkan faktur dan memperbarui piutang yang dijalankan oleh dua unit terpisah dalam departemen akuntansi.

1) Penagihan faktur

Penagihan yang akurat dan tepat waktu untuk barang yang di kirim sangat penting. Aktivitas ini memerlukan informasi dari departemen pengiriman yang mengidentifikasi barang dan kualitas yang di kirim dan informasi mengenai harga dan setiap persyaratan penjualan khusus dari departemen penjualan.

2) Pemeliharaan piutang

Fungsi bagian piutang yang melapor pada kontrolir, menjalankan dua tugas utama : Menggunakan informasi dalam faktur penjualan untuk mendebit rekening pelanggan dan berikutnya mengkredit rekening tersebut ketika pembayaran diterima.

4. Penerimaan kas

Langkah terakhir dalam siklus pendapatan adalah penerimaan dan proses pembayaran dari pelanggan.

Metode Penulisan

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Cara itu untuk menentukan dan mendapatkan *DFD (Data Flow Diagram)* dan *flowchart* dari usaha Porobico. Wawancara dilakukan kepada karyawan Porobico.

Pengolahan data

Hasil dari wawancara, didiskusikan, diolah dan dianalisis untuk menentukan posisi alur *DFD* dan *flowchart* dari usaha Porobico.

Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan *DFD (Data Flow Diagram)* dan *flowchart* dari hasil pengolahan data.

Penarikan kesimpulan

Hasil dari penyajian akan disimpulkan dengan evaluasi terhadap *DFD (Data Flow Diagram)* dan *flowchart* dengan menentukan kekurangan dan hal-hal yang harus dibenahi dari Sistem Informasi Akuntansi siklus pendapatan Porobico.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Perusahaan

POROBICO adalah sebuah bisnis yang bergerak di bidang makanan dan minuman, yang lebih tepatnya dessert atau makanan penutup dan minuman segar. POROBICO didirikan di Ambon pada tahun 2019, Awalnya POROBICO hanya mempunyai 1 outlet di Kota Jawa, Kec. Teluk Ambon. Kemudian POROBICO menambah cabangnya di Jl. Kebun Cengkeh No.7, Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon. POROBICO memiliki berbagai macam menu diantaranya Banana Nugget dengan beragam topping seperti *green tea*, *chocolate*, *tiramisu*, *cappuccino*, *keju susu*, *blueberry*, *taro*, *vanilla*, *melon*, *strawberry*, *coffe mocca*, *rainbow* dan all topping dengan kisaran harga 30 ribu-40 ribu. Dan juga

dilengkapi dengan berbagai varian minuman seperti caramel macchiato, green tea, thai tea, taro, tiramisu, choco mint, avocado, *choco oreo royal choco*, *bubble gum*, *red velvet*, cappuccino, *milk shake*, *strawberry* dan *black forest* dengan kisaran harga 20 ribu. Usaha ini beroperasi dari senin sampai dengan minggu terkecuali hari jumat. Porobico memakai sistem pemesanan secara langsung dan juga online. Porobico juga berkerja sama dengan layanan grab untuk pemesanan dan juga pengiriman.

Mengidentifikasi Aktifitas Siklus Pendapatan

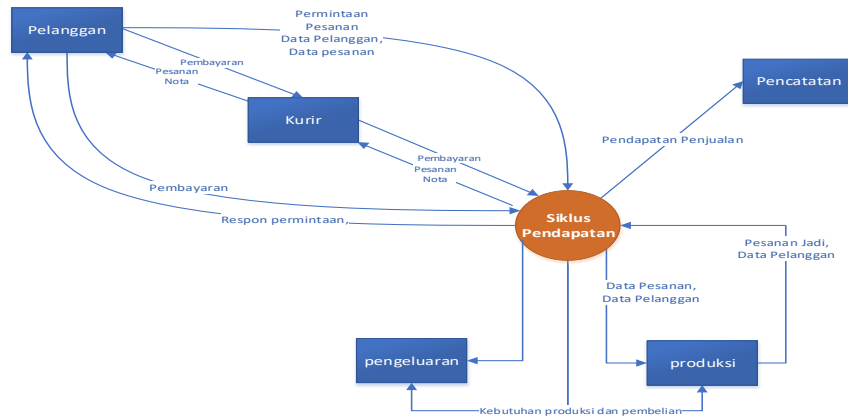
Penelitian ini akan berfokus pada siklus pendapatan dari usaha Porobico. Berikut adalah aktifitas siklus pendapatan Porobico yang digambarkan pada DFD Konteks, DFD Level 0, DFD Level 1, dan juga *Flowchart*.

DFD Konteks, DFD Level 0, dan DFD Level 1

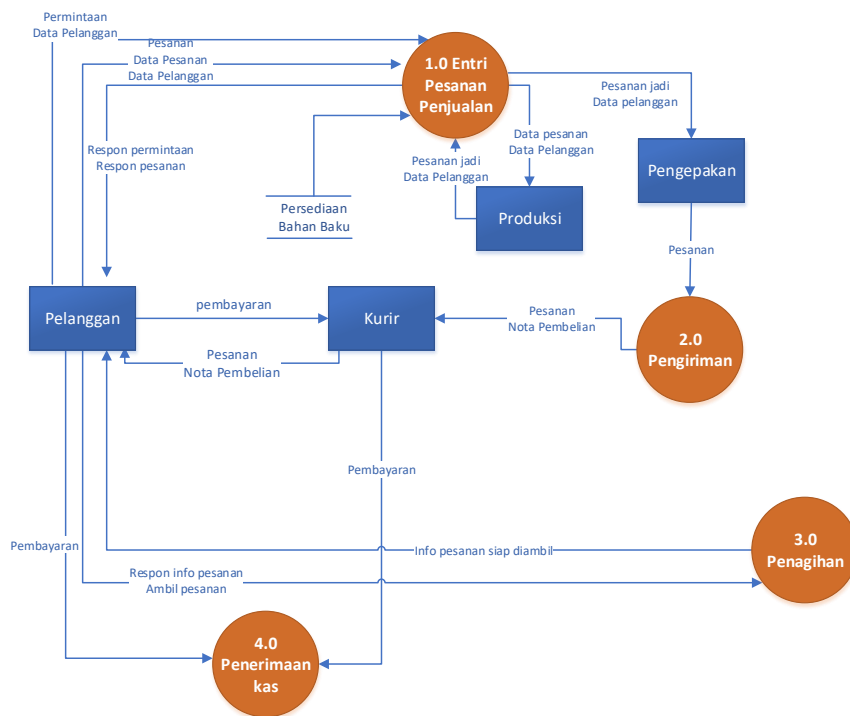
DFD Konteks digunakan untuk mengetahui alur pendapatan dari Porobico dan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi yang digunakan Porobico saat ini. Kemudian dari diagram konteks, akan dikembangkan menjadi Diagram Level 0, untuk mengetahui lebih detail aktifitas Porobico saat ini. Selanjutnya dari diagram Level 0, akan dikembangkan menjadi Diagram Level 1, untuk mengetahui lebih detail dari setiap aktifitas Porobico.

Berikut adalah DFD Konteks Siklus Pendapatan dari Usaha Porobico:

Gambar 1.1. DFD Level Konteks Porobico

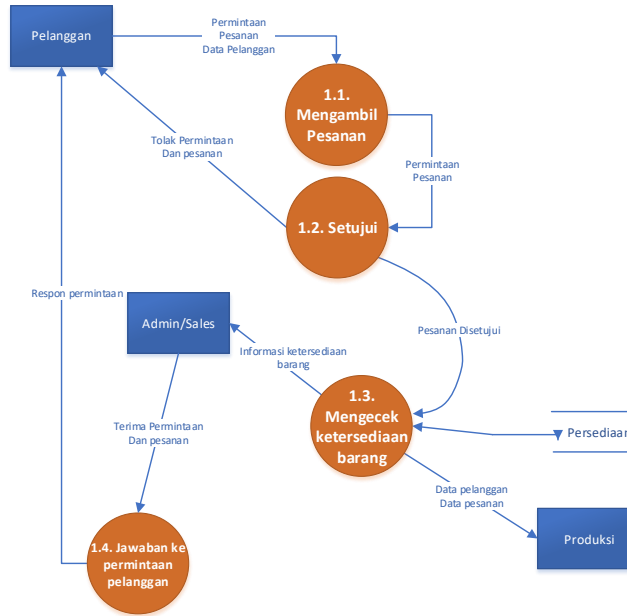


Berikut adalah DFD Level 0 Siklus Pendapatan dari Usaha Porobico:



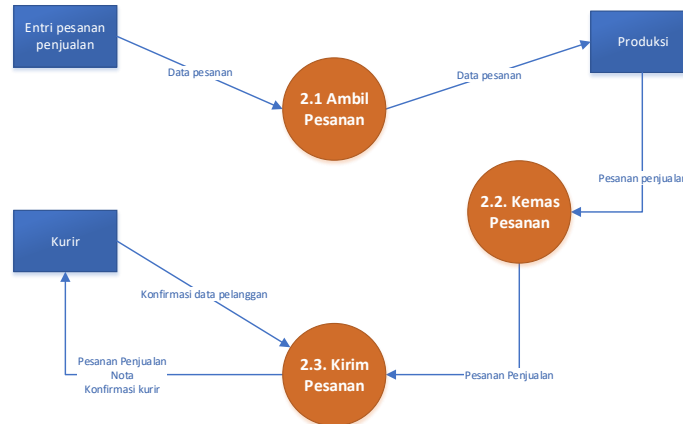
Gambar 1.2. DFD Level 0 Porobico

Berikut adalah DFD Level 1 dari aktifitas Entri Pesanan Penjualan, Siklus Pendapatan dari Usaha Porobico:



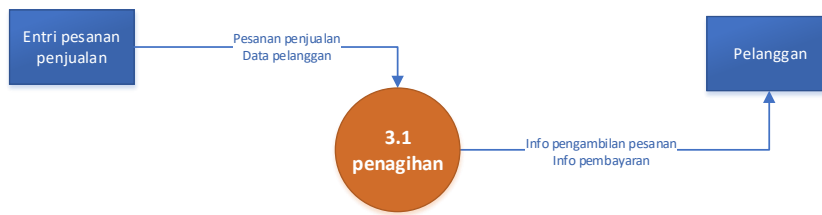
Gambar 1.3. DFD level 1 Entri Pesanan Penjualan (1.0) Porobico

Berikut adalah DFD Level 1 dari aktifitas Pengiriman, Siklus Pendapatan dari Usaha Porobico:



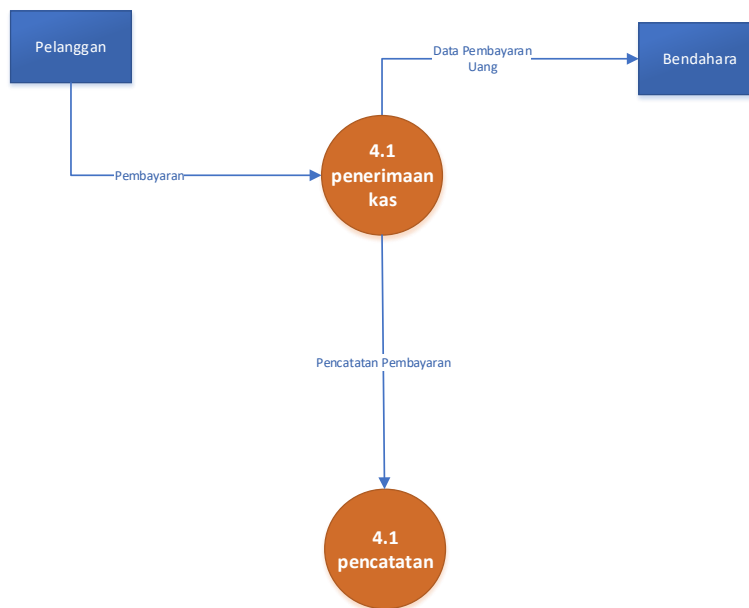
Gambar 1.4. DFD level 1 Pengiriman (2.0) Porobico

Berikut adalah DFD Level 1 dari aktifitas Penagihan, Siklus Pendapatan dari Usaha Porobico:



Gambar 1.5. DFD Level 1 Penagihan (3.0) Porobico

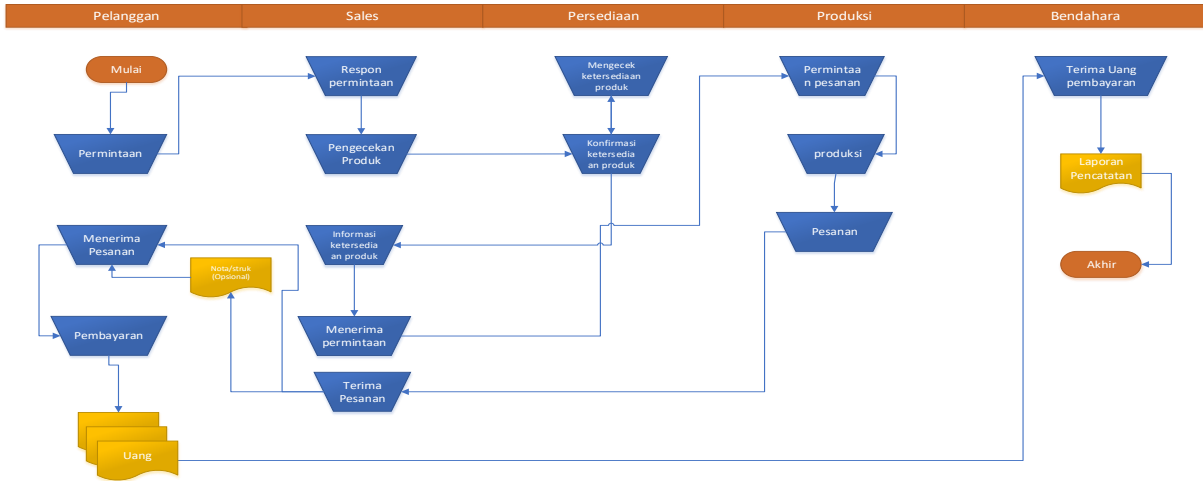
Berikut adalah DFD Level 1 dari aktifitas Penerimaan Kas, Siklus Pendapatan dari Usaha Porobico:



Gambar 1.6. DFD Level 1 Penagihan (4.0) Porobico

Flowchart Siklus Pendapatan Porobico

Selanjutnya adalah *Flowchart* dari usaha Porobico atau alur dokumen dan proses transaksi siklus pendapatan usaha Porobico. Sumber utama pendapatan Porobico yaitu dari penjualan produk dagangan. Berikut adalah Siklus Pendapatan usaha Porobico yang digambarkan dalam *Flowchart* :



Gambar 1.7. Flowchart Siklus Pendapatan Usaha Porobico

Siklus pendapatan pada usaha Porobico dimulai dari pelanggan memilih makanan atau minuman apa yang akan dipesan, kemudian sales akan merespon dan mengonfirmasi ketersediaan makanan dan minumannya pada bagian produksi dan persediaan. Jika telah terkonfirmasi, selanjutnya sales akan menerima pesanan dan meminta data pelanggan (opsional) dan meyerahkannya kepada bagian produksi untuk dibuat pesannya. Setelah selesai dibuat, pesanan akan diserahkan kepada sales. Kemudian jika menggunakan jasa kurir (grab), pesanan akan diserahkan kepada kurir, kurir melakukan pembayaran, dan diberikan nota/struk (opsional), selanjutnya kurir akan menyerahkan pesanan ke pelanggan, dan pelanggan akan melakukan pembayaran kepada kurir. Namun jika pelanggan memesan secara langsung, maka pesanan akan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan melakukan pembayaran, kemudian nota diberikan (opsional). Setelah pembayaran, uangnya akan diserahkan kepada bendahara, dan dibuat laporan pencatatan.

Adapun juga jika melakukan pesanan via WA dan dm (direct message) Instagram, ini sedikit berbeda dari secara langsung. Pertama, pelanggan akan memesan dengan cara, chat kepada WA atau dm ke Instagram Porobico. Kemudian, sales atau admin akan mengonfirmasi ketersediaan produk yang dipesan kepada bagian produksi dan persediaan. Setelah terkonfirmasi, maka akan diminta data pelanggan dan data pesanan. Selanjutnya diserahkan di bagian produksi untuk dibuat pesannya. Setelah selesai, pesanan diserahkan kepada sales, kemudian sales akan menginformasikan kepada pelanggan bahwa pesannya sudah siap dan sudah boleh diambil. Pelanggan akan ke gerai Porobico untuk mengambil dan melakukan pembayaran. Selanjutnya, sama saja dengan melakukan pesanan secara langsung.

Evaluasi Siklus Pendapatan Pada Bisnis Porobico

Dari DFD dan Flowchart Siklus pendapatan pada usaha Porobico yang telah dibuat, sebenarnya sudah bagus, tetapi kekurangannya pada bukti transaksi yang kurang dan juga kurangnya dokumen. Kekurangan yang lain dari siklus pendapatan Porobico yaitu masih menjalankan sistem secara manual dan tidak dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Adapun kekurangan lain yaitu belum adanya pengiriman dari pihak Porobico, hanya bekerja sama dengan Grab, sehingga membuat penagihannya yang tidak terlalu bagus. Tetapi secara keseluruhan siklus pendapatannya sudah bagus. Akan tetapi bisa lebih baik lagi dengan memerhatikan hal-hal yang disebutkan tadi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Didapatkan bahwa Usaha Porobico masih menggunakan proses pencatatan dan pengolahan data siklus pendapatan yang masih manual. Dengan adanya transaksi penjualan pada Porobico yang semakin banyak dan kompleks, ini dapat mengakibatkan masalah-masalah operasional dalam Usaha Porobico, sehingga diperlukan sebuah sistem yang bisa memprosesnya secara cepat dan akurat, untuk itulah dibutuhkan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan yang terkomputerisasi.

Daftar Pustaka

- A Hall James. (2007). Sistem Informasi Akuntansi. Terjemahan Dewi Fitriasari. Salemba Empat. Jakarta.
- B, Marshall Romney, dan Steinbart, Paul J. (2006). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan, Buku Satu, diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari. Salemba Empat, Jakarta.
- Boynton, Wiliam C., Johnson, Raymond N & Walter G. Kell., (2006). "Modern
Diana dan Setiawati. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Satu. Yogyakarta.
- Endaryati, Eni. Sistem Informasi Akuntansi. Semarang: YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK
- Fess, Warren Reve. (2016). Accounting, Pengantar Akuntansi Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Empat. Salemba Empat: Jakarta.
- Hariyani, Diyah S. (2018). Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi. Malang: Aditya Media Publishing
- Horngren, Charles T, Harrison Jr Walter T. (2017). Akuntansi Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Indrajani, S. M. (2011). Pengantar dan Sistem Basis Data. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Indriyanti, Indriyanti. (2016). Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Konsep SIA
- Jogiyanto. (2011). Sistem Teknologi Informasi, Pendekatan Terintegrasi : Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Krismiaji. (2005). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Unit Penerbit. Yogyakarta.
- Kristanto, A. (2008). Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Laudon, Kenneth C dan Laudon, Jane P. (2014). Sistem Informasi Manajemen :Mengelola Perusahaan Digital. Edisi 13. Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi Jakarta: salemba empat.
- Puspitawati., Lilis dan Anggadini., Sri Dewi. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.

Zainap Tuasamu, et.al

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Menggunakan DFD Dan Flowchart Pada Bisnis Porobico

Rama, Dasaratha V. Judge, Jones, Frederik L. (2008). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua Belas, diterjemahkan: . Salemba Empat, Jakarta.

Romney, Marshall B, dan Steinbart, Paul J. (2016). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Tiga Belas, Buku Satu, diterjemahkan: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Salemba Empat, Jakarta.

Romney, Marshall B. (2014). Accounting Informastion System.

Soemarso. (2018). Akuntansi Suatu Pengantar 1. Jakarta: Salemba Empat.

Tyoso, Jaluanto Sunu Panjul. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Deepublish. Yogyakarta.